

**Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Menyelesaian Soal-Soal Materi Spldv Melalui Implementasi Pembelajaran Kooperatif Tutor Sebaya Bagi Siswa Kelas 2 SDN 03 Lalung Semester 1 Tahun 2023/2024**

**Sri Sartini**

SD Negeri 3 Lalung  
sri.sartini@gmail.com

**Article History**

accepted 1/12/2022

approved 15/12/2022

published 30/12/2022

**Abstract**

*This study aims to determine the improvement of learning outcomes of grade 2 students of SD Negeri 03 Lalung grade students of SD Negeri 03 Lalung in the 2023/2024 academic year in solving problems on the subject matter of SPLDV through the implementation of cooperative learning with peer tutors. The research subjects were 2nd grade students of SD Negeri 03 Lalung, totaling 40 children, a Mathematics teacher and an observer. The data collected includes student learning outcomes, teacher observation results, student observation results. This research is a Classroom Action Research (PTK) which was conducted in two cycles. Each cycle includes 4 (four) stages, namely planning, action implementation, observation (observation) and reflection. In this study it is said to be successful if at least 85% of students get a score  $\geq 65$ . The results showed: (1) Student learning completeness in cycle I was 62.50% with an average score of 67.13 and in cycle II was 87.50% with an average score of 77.88 (2) Student activity scores in cycle I were 70% and in cycle II were 82.50%. amounted to 82.50%.*

**Keywords:** *improvement, mathematics, problems solving*

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa kelas 2 SD Negeri 03 Lalung siswa kelas SD Negeri 03 Lalung tahun ajaran 2023/2024 dalam menyelesaikan masalah pada materi pelajaran SPLDV melalui penerapan pembelajaran kooperatif dengan teman sejawat. tutor. Subjek penelitian adalah siswa kelas 2 SD Negeri 03 Lalung yang berjumlah 40 anak, seorang guru Matematika dan seorang pengamat. Data yang dikumpulkan meliputi hasil belajar siswa, hasil observasi guru, hasil observasi siswa. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus meliputi 4 (empat) tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan (observasi) dan refleksi. Dalam penelitian ini dikatakan berhasil jika minimal 85% siswa memperoleh nilai  $\geq 65$ . Hasil penelitian menunjukkan: (1) Ketuntasan belajar siswa pada siklus I sebesar 62,50% dengan nilai rata-rata 67,13 dan pada siklus II sebesar 87,50% dengan nilai rata-rata 77,88. (2) Skor aktivitas siswa pada siklus I sebesar 70% dan pada siklus II sebesar 82,50%. sebesar 82,50%..

**Kata kunci:** *peningkatan, matematika, pemecahan masalah*



## PENDAHULUAN

Dalam pembelajaran Matematika kebanyakan siswa menganggap matematika adalah mata pelajaran sulit sehingga setiap kali ada jam pelajaran Matematika umumnya mereka sudahtakut dahulu, akibatnya sulit bagi siswa untuk berkonsentrasi menguasai materi Matematika padasaat kegiatan belajar mengajar berlangsung. Yang mereka keluhkan adalah bagaimana membuat siswa tertarik, mudah memahami dan akhirnya jadi cinta matematika.

Materi pokok SPLDV yang sekarang diberikan di kelas 2 semester 1 adalah salah satu materi yang soal-soalnya sering disajikan dalam bentuk soal cerita. Sehingga hampir setiap kali sampai ke materi ini banyak diantara siswa kurang memahami bahkan ada yang tidak paham sama sekali. Akibatnya siswa tidak mampu dalam menyelesaikan soal-soalnya ini terlihat pada setiap kali diadakan test (ulangan) pada materi pokok ini siswa memperoleh hasil kurang memuaskan artinya nilai test siswa kurang memuaskan artinya nilai tes siswa banyak di bawah 65(65 adalah batas tuntas untuk materi pokok SPLDV). Oleh karena itu bersama guru-guru Matematika yang lain di siswa kelas 2 SD Negeri 03 Lalung berkolaborasi mencoba mencari cara dan model pembelajaran yang tepat untuk mengatasi permasalahan-permasalahan yang ada. Untuk itu maka peneliti mencoba menerapkan model pembelajaran, bani yaitu model pembelajaran kooperatif dengan tutor sebaya, yang nantinya diharapkan akan dapat meningkatkan hasil belajar siswa terutama dalam menyelesaikan soal-soal pada materi pokok Sistem Persamaan Linear Dua Variabel.

Untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas siswa kelas 2 SD Negeri 03 Lalung dalam menyelesaikan soal-soal pada materi pokok SPLDV diperlukan model atau metode pembelajaran yang baru yang pas yaitu dengan implementasi model pembelajaran, kooperatif dengan tutor sebaya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis peningkatan hasil belajar siswa kelas siswa kelas 2 SD Negeri 03 Lalung tahun pelajaran 2023-2024 dalam menyelesaikan soal-soal pada materi pokok SPLDV melalui implementasi pembelajaran kooperatif dengan tutor sebaya.

Hasil dari PTK ini diharapkan akan memberikan manfaat bagi siswa, guru dan sekolah terutama dalam pembelajaran Matematika. Adapun manfaat hasil penelitian ini yaitu, meningkatkan motivasi, sikap percaya diri dalam menyelesaikan soal-soal. Melatih siswa aktif dalam belajar, bertanya jawab berdiskusi dalam kelompok dan menghargai pendapat orang lain. Meningkatkan kemampuan dalam memahami dan menyelesaikan soal cerita dan dapat meningkatkan prestasi hasil belajar siswa seperti yang diharapkan.

## METODE

Penelitian ini dilaksanakan di SD N 03 Lalung selama empat (4) bulan mulai bulan Juni sampai bulan September 2023. Subyek penelitian adalah siswa kelas 2 SD N 03 Lalung tahun pelajaran 2023- 2024 sebanyak 40 orang siswa, seorang guru Matematika SD N 03 Lalung Sragen dan seorang guru Matematika lain sebagai pengamat. Pengambilan data dilakukan dengan teknik tes dan non tes . Teknik tes meliputi ulangan pada akhir siklus I dan akhir siklus II dan non tes meliputi observasi aktivitas siswa, observasi terhadap pembelajaran guru serta angket tanggapan siswa terhadap pembelajara guru. Sebagai tolok ukur penelitian ini , apabila rata-rata nilai ulangan harian siswa dalam kelas mencapai diatas KKM. Indikator keberhasilan (tolok ukur) penelitian tindakan kelas ini adalah : Indikator keberhasilan (tolok ukur) penelitian tindakan kelas ini adalah : Apabila sekurang-kurangnya 85% siswa memperoleh nilai minimal 65 dengan rentang nilai 0 sampai dengan 100. b). Meningkatnya aktivitas siswa dalam proses pembelajaran, yaitu apabila skor aktivitas siswa minimal mencapai 70%. Prosedur Penelitian ini terdiri atas empat kegiatan yang dilakukan dalam siklus berulang.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada kondisi awal hasil belajar yang rendah, minat dan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran Matematika masih kurang, siswa belum berani mengajukan pertanyaan, susah berlatih soal, tidak berani mengemukakan pendapat dan kurang aktif. Hal tersebut dijadikan tolak ukur untuk meningkatkan minat dan motivasi siswa sehingga didapatkan proses dan hasil pembelajaran yang lebih baik, khususnya pada Peningkatan Hasil Belajar Matematika. Berikut tabel hasil ulangan harian pada kondisi awal.

**Tabel 1. Hasil Ulangan Harian (UH) Kondisi Awal**

No	Uraian	UH 1	UH 2
1	Nilai terendah	52	60
2	Nilai tertinggi	82	87
3	Nilai rata-rata	61,25	66,13
4	Rentang nilai	30	27

**Tabel 2. Distribusi frekuensi Nilai Ulangan Harian Kondisi Awal**

Interval Nilai	Frekuensi	
	Ulangan Harian 1	Ulangan Harian 2
51 – 60	19	8
61 – 70	13	14
71 – 80	6	9
81 – 90	4	5
91 – 100	0	4

Berdasarkan tabel dan grafik di atas dapat direkap, nilai tertinggi 82 dan nilai terendah 52 dengan rata-rata nilai 61,25 pada ulangan harian prasiklus I, sedangkan data ulangan harian prasiklus II, nilai tertinggi 87 dan nilai terendah 60 dengan rata-rata nilai 66,13.

#### Hasil Penelitian Siklus I

1. Perencanaan Tidak terdiri dari :a. Kegiatan Pendahuluan, b. Kegiatan Inti

- Siswa dibagi kelompok terdiri dari 6 atau 7 siswa. c. Penutup.
2. Pelaksanaan Tindakan: tindakan dilakukan dengan menggunakan pembelajaran kontekstual secara berkelompok besar (tiap kelompok 6 atau 7 siswa ) pada materi Sistem persamaan Linier Dua Variabel (SPLDV) .
  3. Hasil belajar: Berdasarkan analisis hasil diskusi kelompok diperoleh hasil dengan nilai tertinggi 85 dan nilai terendah 50. Hal ini berarti nilai hasil diskusi kelompok belum seperti yang diharapkan. Berdasarkan analisis hasil evaluasi mandiri diperoleh hasil dengan nilai rata-rata 66,13 dan prosentase ketuntasan 62,50% ini juga berarti nilai hasil belajar belum seperti yang diharapkan.
  4. Hasil refleksi: Berdasarkan analisis hasil pengamatan guru, hasil pengamatan siswa dan hasil belajar siswa maka dapat diketahui bahwa pada siklus I indikator keberhasilan belum tercapai sehingga perlu diadakan tindakan perbaikan pada siklus II agar hasil belajar siswa dapat ditingkatkan.

**Hasil Penelitian Siklus II**

1. Hasil observasi terhadap guru: Prosentase skor 90% artinya secara keseluruhan hasil observasi sangat baik, hasil ini lebih baik jika disbanding siklus I
2. Hasil observasi terhadap siswa: kerjasama siswa dalam kelompok, keaktifan siswa dalam berdiskusi, keberanian siswa dalam mempresentasikan hasil diskusi sudah baik. Prosentase skor 82% artinya secara keseluruhan hasil observasi siswa baik.
3. Hasil belajar: Berdasarkan analisis hasil evaluasi mandiri diperoleh hasil dengan nilai rata-rata 77,88 dan prosentase ketuntasan 87,50%, ini menunjukkan hasil belajar sudah sesuai harapan.

**Tabel 3. Hasil Ulangan Harian (UH) Siklus 1 dan 2**

No	Uraian	UH 1	UH 2
1	Nilai terendah	55	55
2	Nilai tertinggi	85	100
3	Nilai rata-rata	67,13	77,88
4	Rentang nilai	30	45

Berdasarkan data di atas dapat dibuat tabel distribusi frekuensi sebagai berikut :

**Tabel 4. Distribusi frekuensi Nilai Ulangan Harian Siklus 1 dan 2**

Interval Nilai	Frekuensi	
	Ulangan Harian 1	Ulangan Harian 2
51 – 60	16	5
61 – 70	18	13
71 – 80	4	10

---

81 – 90	2	7
91 – 100	0	5

---

Dan hasil kajian diatas pada pelaksanaan siklus II menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar. Pada siklus I prosentase skor untuk observasi guru 84%, observasi siswa 70% sedangkan pada siklus II prosentase skor untuk observasi guru 90% dan observasi siswa 84%. Dari hasil evaluasi mandiri pada siklus I nilai rata-rata 67,13 dan prosentase ketuntasan 62,50% sedangkan pada siklus II nilai rata-rata 77,88 dan prosentase ketuntasan 87,50%. Dengan demikian dapat diketahui bahwa indikator keberhasilan telah tercapai sesuai dengan yang diharapkan yaitu sekurang-kurangnya 85% siswa memperoleh nilai  $\geq 65$ .

### SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa melalui implementasi pembelajaran kooperatif dengan tutor sebaya dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas 2 SD Negeri 03 Lalung tahun pelajaran 2023- 2024 dalam menyelesaikan soal-soal pada materi pokok Sistem Persamaan Linear Dua Variabel. Berdasarkan hasil penelitian maka dapat diajuskansaran-saran sebagai berikut. 1). Guru Matematika di SD Negeri 03 Lalung sebaiknya menggunakan model pembelajaran kooperatif dengan tutor sebaya pada materi pokok SPLDV. 2). Hasil penelitian ini hendaknya digunakan untuk refleksi bagi guru, Kepala Sekolah dan orang tua siswa. 3). Guru harus pandai dalam memilih model pembelajaranyang sesuai dalam Matematika sebagai alternatif pembelajaran Matematika. 4). Guru harus mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan.

### DAFTAR PUSTAKA

- Ai Muflihah. 2021. MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI MODEL PEMBELAJARAN INDEX CARD MATCH PADA PELAJARAN MATEMATIKA : Jurnal Pendidikan Indonesia <https://media.neliti.com/media/publications/339550-meningkatkan-motivasi-dan-hasil-belajar-c98b602b.pdf>
- Alifia, Z., & Pradipta, T. R. (2021). Analisis Motivasi Belajar Matematika Siswa dalam Penerapan Edmodo di Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(2). <https://doi.org/10.31004/cendekia.v5i2.591>.
- Ananga, P. (2020). Pedagogical Considerations of E-Learning in Education for Development in the Face of COVID-19. *International Journal of Technology in Education and Science*, 4(4), 310–321. <https://doi.org/10.46328/ijtes.v4i4.123>.
- Andriani, R., & Rasto, R. (2019). Motivasi belajar sebagai determinan hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 4(1). <https://doi.org/10.17509/jpm.v4i1.14958>.
- Anggraeni, S. W., Yayan, A., Prihamdani, D., & Winarsih, E. (2021). Pengembangan Multimedia Pembelajaran Interaktif Berbasis Video untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sekolah da. *Jurnal Basicedu*, 5(3), 1683–1688. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1636>.
- Elsa septiyana.2023.penerapan pembelajaran berdiferensiasi untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas X SMK di semarang pada materi program linier : *Jurnal sains dan edukasi sains*.

<https://www.google.com/search?q=jurnal+Proses+Tindakan+Siklus+II+Perencanaan.pdf.2022&sca>

Iwan ramadhan.2022.strategi mempersiapkan dan melaksanakan pembelajaran tatap muka secara terbatas selama pandemi covid-19 di SMA. Jurnal ilmu pendidikan. <https://edukatif.org/indeks.php/edukatif/indeks>

Nurdiyana. 2021. Penerapan Metode Peer Tutoring (Tutor Sebaya) untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa pada Pembelajaran Informatika Materi Aplikasi Pengolah Kata di Kelas X IPS 1 SMAN 4 Kota Bima Semester I Tahun Pelajaran 2020/2021 : Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Indonesia (JPPI). (<https://doi.org/10.53299/jppi.v1i2.49>)

ridwan jusuf. 2023. Meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar dengan menggunakan model pembelajaran circuit learning pada materi pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup : jurnal riset pedagogik. <https://www.google.com/search?q=jurnal+Proses+Tindakan+Siklus+I+Perencanaan.pdf.2022&sca>

santi dwi rahmawati. 2022. Penerapan kombinasi model pendidikan discovery learning dan problem solving pada pembelajaran ekonomi : jurnal pendidikan edutama <https://www.google.com/search?q=jurnal+Model+Pembelajaran.pdf.2022&sca>